

ABSTRAK

Bengkel perbaikan dan pengecatan (*body repair and painting*) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pengecatan mobil yang berorientasi pada *profit*. Bengkel memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, dimana pendapatan dari jasa tersebut di dapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa tersebut. Penentuan tariff jasa perbaikan merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil dari perhitungan biaya produksi dengan menggunakan *activity based costing system* dengan perhitungan menggunakan sistem tradisional serta penerapan *activity based costing system* dalam menghasilkan informasi biaya produksi yang lebih akurat. Penelitian ini dilakukan pada CV. Satrya Motor yang masih menggunakan sistem tradisional dalam menghitung harga pokok produksi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu, dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara interview atau *survey* lapangan (observasi). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara sistem tradisional dengan metode *activity based costing system*. Metode *activity based costing system* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kelas secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing System*, *Cost Driver*